

ABSTRAK

Minimnya fasilitas publik yang ramah bagi orang berkebutuhan khusus, terutama pengguna kursi roda, masih menjadi tantangan yang sering dijumpai. Pengguna kursi roda dihadapkan pada akses sulit yang berpengaruh terhadap aksesibilitas dan mobilitas. Saat ini belum semua fasilitas publik memiliki akses yang memadai dan sesuai standar untuk para pengguna kursi roda, hal ini menghambat mereka untuk mengakses berbagai tempat dan layanan. Penyediaan akses seperti *ramp* (bidang miring) atau penyediaan akses *lift* khusus untuk akses masuk yang seharusnya tersedia untuk para pengguna kursi roda. ketika pengguna kursi roda dihadapkan pada situasi ketika mereka hanya memiliki opsi akses masuk melalui anak tangga, ini menjadi tantangan serius bagi mereka. Kursi roda yang ada tidak dirancang untuk melewati anak tangga dengan mudah, sehingga mobilitas mereka sangat terbatas dalam situasi tersebut. Perancangan kursi roda dengan sistem *triple wheel* yang mampu melewati akses anak tangga menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang ada. Aksesibilitas pengguna kursi roda akan meningkat dengan adanya sistem yang mampu melewati akses anak tangga ketika akses jalan lainnya tidak mampu dilewati atau tidak tersedia. Menggunakan metode pendekatan kualitatif, dan dalam perancangannya menggunakan metode *User Centered Design* (UCD) yang berpusat pada pengguna. Produk yang dirancang berfokus pada peningkatan aksesibilitas dan memudahkan mobilitas pengguna, yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala terkait akses jalan yang tidak ramah untuk para pengguna kursi roda, serta mampu menyediakan kenyamanan dan keamanan bagi penggunanya.

Kata kunci: *Disabilitas, Lansia, Kursi Roda, Aksesibilitas, Anak Tangga*